



► RELOKASI PKL SUDIRMAN

Mulai dari Nol, Optimistis Gaet Pelanggan

Pedagang kaki lima (PKL) kawasan Jalan Jenderal Sudirman menempati lokasi baru di Jalan Sam Ratulangi, Gondokusuman, Jogja, setelah terdampak proyek revitalisasi jalur pedestrian. Pedagang mengaku masih beradaptasi dengan lingkungan baru sejak berjualan sepekan lalu. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Matahari belum begitu terik di kawasan Jalan Sam Ratulangi, Gondokusuman, Jogja, Senin (1/11) pagi. Sejumlah pedagang terlihat beraktivitas normal setelah menempati lokasi baru sejak akhir Oktober lalu, berpindah tempat dari lokasi lama di area trotoar Jalan Jenderal Sudirman (Jensud) karena adanya proyek revitalisasi lanjutan.

Mulyani, 52, pedagang kuliner sesekali merapikan letak sejumlah lauk dan panganan yang terpajang

di etalase dagangannya. Ia adalah salah satu anggota Paguyuban Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (PPKLY) yang direlokasi ke kawasan itu. Berjualan sejak 2003 lalu, warga Terban ini mengaku mesti menyesuaikan diri lagi dengan tempat jualan yang baru.

Mulyani mengaku kondisi dagangan belum sepenuhnya membaik sejak berpindah tempat. Dampaknya cukup terasa, lalu lintas Jalan Sam Ratulangi yang tak terlalu ramai otomatis berimbas pada daya beli pengunjung. Belum lagi potensi kehilangan pelanggan dari Rumah Sakit (RS) Bethesda yang dulunya kerap mampir ke lapak dagangannya.

"Rasanya seperti mulai dari nol lagi. Tapi kami bersyukur karena masih diberi tempat oleh pemerintah. Yang penting usaha, lama-lama pasti juga akan normal," kata Mulyani.

Hal serupa juga dirasakan oleh

Ketua Unit PKL Jensud, Suparyadi, yang lapaknya berjarak beberapa meter saja dari lapak Mulyani. Hingga Matahari di atas kepala, Suparyadi mengaku belum melayani satu pembeli pun. Namun begitu dengan kondisi lapak baru yang cukup tertata dan lumayan bersih, pedagang mengaku tak butuh waktu lama. Pengunjung bakal mampir untuk mulai jajan di area sekitar.

"Karena kondisi pandemi juga, saya sekali-sekali masih melayani langganan yang dari rumah sakit, tapi dibungkus," ujarnya.

Saat serah terima lapak, PKL dan pihak Kemantren Gondokusuman bersepakat untuk menjaga kawasan itu agar tetap asri dan tidak rusak. Mereka juga dilarang memperjualbelikan lapak dagangan kepada orang lain jika sewaktu-waktu tidak lagi berjualan di area setempat.

Mulai dari...

"Kita sama-sama sepakat fasilitas yang diberikan ini merupakan titipan dan mesti dirawat dengan baik," kata Suparyadi.

Lokasi relokasi PKL yang berada di Jalan Sam Ratulangi belum rampung sepenuhnya. Pengerjaan dikebut karena memprioritaskan pindahnya para PKL ke kawasan itu. Kawasan itu hanya tinggal menyisakan pengerjaan tahap akhir pada bagian trotoar dan pemasangan lampu taman. Sementara untuk bagian utama telah selesai sepenuhnya.

Terdampak Proyek

Ketua PPKLY, Wawan Suhendra, mengatakan total ada sebanyak 46 anggotanya yang terdampak proyek revitalisasi lanjutan kawasan pedestrian Jendral Sudirman. Dari jumlah itu, sebanyak 30 PKL menempati lokasi baru di kawasan Sam Ratulangi dan sisanya direlokasi ke Jalan Wahidin. Sementara, sebanyak 12 lainnya memilih mengundurkan diri.

Wawan menerangkan besaran lapak disesuaikan dengan jenis dagangan. PKL yang jualan kuliner

mendapatkan luas sekitar empat meter dan pedagang asongan mendapatkan lapak yang lebih kecil sekira tiga meter. Mereka menempati sisi timur dan barat Jalan Sam Ratulangi. Sementara PKL yang menempati Jalan Wahidin belum pindah karena lokasi jualan yang belum selesai diperbaiki.

Ia mengakui relokasi berimbas pula pada kondisi dagangan para PKL. Namun, Wawan optimistis perlahan-lahan kondisi sekitar Jalan Sudirman bakal kembali menggeliat seiring dengan longgarnya sejumlah sektor dan rampungnya pengerjaan jalur pedestrian di kawasan itu pada akhir tahun nanti.

"Sebenarnya kami sudah sampaikan bahwa kami dipindahkan harus bersyukur pemerintah masih peduli. Kalau pindah lokasi kan pasti ada adaptasi, ini kan juga baru, mohon bersabar karena kan kondisinya juga pandemi. Kalau semua sudah aktivitas normal, kami optimistis apalagi kalau sudah selesai [revitalisasi jalur] pedestrian kan pasti banyak yang jajan," ucap Wawan.

(yosef@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005